ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1 – 20 MELALUI BERNYANYI NAMA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II KECUBUNG DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

IKE YULI PRATIWI

NPM : 13.1.01.11.0406

Dibimbing oleh :

Pembimbing I :Veny Iswantiningtyas, M.Psi (NIDN. 0704118202)
Pembimbing II : Ridwan,S.Ag,.M.Pd (NIDN. 0725037101)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:	Ike Yuli Pratiwi
NPM	:	13.1.01.11.0406
Telepon/HP	:	082336435364
Alamat Surel (Email)	:	ikeyuli92@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Membilang 1 – 20 Melalui Bernyanyi Nama Angka Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi II Kecubung Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP/PG-PAUD
NamaPerguruan Tinggi	:	UN PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:	Jalan K. H.Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikelyangsayatulismerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis**)**danbebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisaya buatdengan sesungguhnya. Apabiladikemudianhari ditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutandaripihaklain, sayabersedia bertanggungjawabdan diprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**RIDWAN,S.Ag,.M.Pd**	**IKE YULI PRATIWI**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0725037101	NPM. 13.1.01.11.0406

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1 – 20 MELALUI BERNYANYI NAMA ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI II KECUBUNG DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2016/2017

IKE YULI PRATIWI
NPM : 13.1.01.11.0406

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

ikeyuli92@yahoo.co.id

Pembimbing I :Veny Iswantiningtyas, M.Psi (NIDN. 0704118202)
Pembimbing II : Ridwan,S.Ag,.M.Pd (NIDN. 0725037101)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam pembelajaran membilang guru tidak menggunakan kegiatan yang menarik. Akibatnya kemampuan kognitif membilang angka pada anak kelompok B TK Pertiwi II Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk belum berkembang sesuai yang diharapkan. Hal tersebut nampak masih ada anak yang tidak mau melakukan tugas atau kegiatan membilang angka. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan kegiatan bernyanyi nama angka dapat meningkatkan kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B di TK Pertiwi II Kecubung Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Pertiwi II Kecubung Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 15 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Data tentang kemampuan anak dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen lembar/pedoman unjuk kerja anak dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen lembar/pedoman observasi guru. Dari analisis data penelitian diperoleh hasil pada pra tindakan sebesar 40%, setelah tindakan siklus I sebesar 60%, setelah tindakan siklus dua sebesar 73,4% dan setelah tindakan siklus III sebesar 86,6%. Kesimpulan adalah penerapan kegiatan bernyanyi nama angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan kognitif membilang angka 1-20 pada anak kelompok B TK Pertiwi II Kecubung Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

KATA KUNCI : membilang angka, bernyanyi, nama angka

I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting sebab masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pada masa ini anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan mempunyai rasa ingin tahu besar terhadap apa yang dilihat dan didengarnya. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga anak usia dini disebut sebagai *the golden age* (Mutiah, 2010: 8).

Dunia anak balita adalah dunia bermain. Oleh karena itu, dalam mendidik pun semua masih melalui bermain baik sarana maupun prasarana. Permainan bagi anak sangatlah penting sangatlah berpengaruh pada kemampuan anak didik terutama pada aspek kognitif. Pembelajaran dengan bermain mempermudah anak didik untuk menyelesaiakan masalah dan berpikir logis. Permainan dapat membuat anak senang dan dapat merangsang daya kreatifitas anak, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya.

Sedangkan menurut Piaget (dalam Sujiono, 2008) bahwa dalam perkembangan kognitif anak pada rentang usia dini masuk dalam perkembangan berfikir praoperasional konkret. Banyak masyarakat yang menuntut lembaga atau sekolah untuk memberikan pembelajaran calistung (baca, menulis, dan berhitung) untuk anak mereka yang masih taman kanak-kanak untuk mempersiapkan diri memasuki pendidikan dasar. Untuk mensikapi hal tersebut, guru berusaha memenuhi harapan orang tua dengan memberikan pembelajaran calistung dengan menggunakan permainan yang menarik dan menyenangkan dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak yaitu belajar sambil bermain (Sudono, 2000: 25).

Pada masa perkembangan ini guru atau orang tua harus memanfaatkan pemberian pengetahuan yang sederhana dan mudah diterima anak dan bermanfaat pada kelangsungan kehidupan mereka selanjutnya namun juga harus menyesuaikan dengan tahapan perkembangan. Salah satu pengetahuan yang sangat penting diberikan pada anak usia dini adalah pengenalan matematika yaitu kemampuan membilang angka. Studi yang dilakukan oleh Ramscar, Dye, dan Popick (2011) menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada masa kanak-kanak. Mereka menjelaskan lebih lanjut bahwa cara penyampaian pembelajaran yang salah

menjadi faktor utama anak-anak kesulitan memahami konsep bilangan atau angka.

Dalam pembelajaran membilang angka, guru menggunakan kegiatan bernyanyi nama angka . Bernyanyi nama angka adalah suatu pembelajaran tanpa media sehingga anak langsung dapat membilang angka 1-20 dengan nyanyian dan dapat juga bernyanyi dengan menulis angka di udara, ini bertujuan agar anak dapat menghafal angka secara urut.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : "Meningkatkan Kemampuan Membilang 1 – 20 Melalui Bernyanyi Nama Angka Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Kecubung Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017". Dengan kegiatan bernyanyi diharapkan anak mampu mengembangkan kemampuan kognitif membilang angka 1-20 dengan baik serta bermanfaat bagi kehidupan anak selanjutnya.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi II Kecubung yang beralamatkan di desa Kecubung Kecamatan Pace kabupaten Nganjuk. TK Pertiwi II Kecubung ini berdiri di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk, sejak tahun 1992.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak Kelompok B dengan usia 5 – 6 tahun yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 4 anak laki-laki.

Dalam penelitian ini, penulis berkolaborasi denga guru atau teman sejawat yang juga bekerja sebagai pengajar di TK PERTIWI II KECUBUNG Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka peneliti menggunakan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan meningkatkan kemampuan membilang angka 1-20 melalui bernyanyi nama angka pada anak kelompok B TK Pertiwi II Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Anak dari Pra Tindakan sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Keterangan			
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		Anak	Anak	Anak	Anak
1	☆	4	3	2	1
2	☆☆	5	3	2	1
3	☆☆☆	4	4	5	6
4	☆☆☆☆	2	5	6	7
	Jumlah	15 Anak	15 Anak	15 Anak	15 Anak

Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian kemampuan membilang anak pada kelompok B TK Pertiwi II Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-2017 masih tergolong rendah, sehingga diperlukan suatu tindakan untuk mengembangkan kemampuan membilang pada anak. Pada saat pra tindakan diketahui bahwa ketuntasan belajar anak dalam membilang angka 1-20 hanya sebanyak 6 anak. Hal ini berarti kemampuan membilang anak masih kurang dari standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75% sehingga perlu dilakukan tindakan penelitian kelas dengan membilang angka melalui bernyanyi nama angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Pelaksanaan siklus I, didapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan membilang pada anak. Anak lebih antusias atau tertarik dalam mengikuti proses belajar. Anak juga cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan membilang melalui bernyanyi nama angka meskipun masih terdapat sebagian anak yang membutuhkan bimbingan guru. Selain itu, guru juga masih cukup sulit dalam memusatkan perhatian anak dalam kegiatan bernyanyi nama angka dikarenakan guru masih melakukan penyesuaian terhadap anak dalam menerangkan kegiatan bernyanyi nama angka begitupun sebaliknya. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran kemampuan membilang angka sebanyak 9 anak. Hal ini berarti criteria ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran di siklus II dengan mengacu pada refleksi pada siklus I.

Pada siklus II, anak sudah menunjukkan peningkatan baik dari segi hasil maupun prosesnya. Antusiasme dan ketertarikan anak terhadap kegiatan bernyanyi nama angka semakin besar dan keaktifan anak juga semnakin tinggi. Bentuk kegiatan yang dirancang semakin menarik pada siklus II ini cukup baik dalam mengatasi pemusatan perhatian karena anak semakin banyak kegiatan yang dilakukan. Prosentase ketuntasan belajar anak dalam membilang angka pada siklus

II ini sebanyak 11 anak. Meskipun mengalami peningkatan namun hasil ini masih belum mencapai criteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

Pencapaian kategori yang belum optimal, membuat peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III. Pada siklus III anak diajak untuk melakukan kegiatan bernyanyi nama angka yang lebih menantang, anak juga diminta untuk berkreasi dengan karyanya dalam melakukan kegiatan ini. Variasi yang dilakukan guru ini berdampak positif terhadap kemajuan kemampuan anak dalam membilang karena selain membuat anak semakin tertarik pada kegiatan, juga membuat anak berlomba-lomba untuk melakukan yang terbaik. Hasil penilaian unjuk kerja pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan ketuntasan sebanyak 13 anak. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus III ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Adapun perbandingan ketuntasan belajar anak terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13
Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar pada Kemampuan Membilang Angka 1-20Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

No	Keterangan	Prosentase Ketuntasan			
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		%	%	%	%
1	Belum Tuntas	60	40	26,6	13,4
2	Tuntas	40	60	73,4	86,6
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.10 di atas bahwa peningkatan prosentase kemampuan anak dalam membilang angka 1-20 melalui kegiatan bernyanyi nama angka 1-20, prosentase yang telah tuntas pada pra tindakan sebesar 40%, meningkat pada siklus I sebesar 60%, dan terjadi peningkatan 20 %. Pada siklus II anak yang telah tuntas prosentase 73,4% terjadi peningkatan 13,4% dari siklus II, dan pada siklus III meningkat sebesar 86,6%. Dengan demikian terjadi peningkatan 13,2%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Ramscar M. D. M., Popick H. M., O'Donnel-McCarthy. (2011). *The Enigma of Number: Why Children Find The Meanings of Even Small*

Number Words Hard to Learn and How We Can Help Them do Better. Proquest Agriculture Journals. 6 (7). Diperoleh pada 4 Januari 2014, dari http://search.proquest.com/docview/1306225735?accounting=62693

Runtukahu, dan Kondou,S. (2014). *Pembelajaran matematika dasar bagi anak berkesulitan belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Sudono, Anggini. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan.* Jakarta: Grasindo.

Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.